

Profil Implementasi Positive Deviance

1	Nama Organisasi	Islamic Relief Indonesia
2	Area Implementasi	4 desa di Kab. Serang and 3 desa di Kab. Lebak
3	Pelatihan	
	3.1 Siapa yang memfasilitasi Pelatihan	Islamic Relief Indonesia
	3.2 Deskripsi modul pelatihan	Modul pelatihan disusun sesuai dengan temuan di lapangan dan menggunakan metode partisipatori.
4	Aktivitas	
	4.1 PD NERP	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah PD pos gizi 	26 NERS, terdiri dari: → 16 NERS di Kab. Serang → 10 NERS di Kab. Lebak
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tanggal pelaksanaan PD NERS ▪ Waktu pelaksanaan PD NERP setiap hari 	→ Pembukaan NERS dilakukan setelah Posyandu dilaksanakan → NERP dilakukan sejak tahun Juni 2006 sampai Januari 2007 → Waktu pelaksanaan NERS dilakukan di luar jam makan pokok, tergantung kesepakatan di masyarakat, beberapa ada yang buka jam 9 atau jam 10 pagi dan ada yang buka jam 2 atau jam 3 sore.
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah kader per hari yang membantu di pos gizi 	4 sampai 5 kader selalu ikut dalam pelaksanaan NERS setiap harinya
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah keseluruhan balita yang datang paling tidak satu sesi pos gizi (satu sesi = satu bulan) 	Setiap sesi, jumlah peserta yang diikuti sertakan dalam NERS sebanyak 10 sampai 12 balita
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah keseluruhan balita yang lulus, persen (%) kelulusan 	104 balita yang telah berhasil merubah status gizinya ke status gizi baik dan lulus dari NERP, sekitar 14.1%
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah keseluruhan balita DO ▪ Persen (%) Drop Out ▪ Alasan umum DO 	→ Jumlah anak yang tidak lagi dapat /mundur mengikuti NERP sebanyak 6 orang. → sekitar 0.81% → Alasannya adalah pindah rumah ke propinsi lain, dan ada juga yang tidak diperbolehkan oleh bapaknya.
	4.2. Jumlah Beneficiaries	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah gizi baik pada hari pertama pada sesi pertama peserta datang 	0 balita
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah gizi kurang pada hari pertama pada sesi pertama peserta datang 	393 balita
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah gizi buruk pada hari pertama pada sesi pertama peserta datang 	346 balita
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah D/S posyandu sebelum dimulainya PD NERP ▪ Jumlah D/S posyandu sekarang untuk setiap posyandu 	→ D/S setiap Posyandu dari 26 Posyandu sebelum NERP mulai : 30-50% → D/S setiap Posyandu dari 26 Posyandu setelah NERP mulai : 80-95%

4.3. Mitra Kerja	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Nama mitra kerja (partner) 	<ul style="list-style-type: none"> → Dinas Kesehatan Propinsi Banten → Dinas Kesehatan Kab. Serang dan Lebak → Puskesmas Kecamatan
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peranan mitra kerja 	<ul style="list-style-type: none"> → Membantu monitoring program → sambil belajar untuk replikasi program oleh dinas propinsi Banten di setiap kabupatennya.
4.4. Monitoring/Supervisi	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sistem monitoring/supervisi 	<p>Monitoring dilakukan secara berkala:</p> <ul style="list-style-type: none"> → Pada pelaksanaan kegiatan pos gizi → minggu ke 1 dan ke-2 setelah pelaksanaan pos gizi (kunjungan rumah) <p>Monitoring dilakukan oleh semua pihak, yaitu : Kader, Islamic Relief, Puskesmas dan Dinkes,</p>
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Alat bantu minitoring/supervisi 	<p>Form interview dan checlist untuk memantau perkembangan berat badan, pola makan anak, perubahan perilaku yang telah dipraktekkan balita dan keluarga</p>
4.5. PDI (positive Deviance Inquiry)	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perilaku PD atau stategy yang ditemukan selama PDI 	<ul style="list-style-type: none"> → Ibu memberikan tempe setiap kali si anak makan. Dimana di sekilngnya balita hanya diberikan makan mie instan dan bakso saja → Sayur hijau yang diambil dari kebun sendri, dimasak dan diberikan kepada balita → Ibu memberikan ASI eksklusif selama 4 bulan → Ibu yang selalu mencuci tangan balitanya ketika memberikan makan → Ibu selalu menggunakan air bersih dari sumur umum atau masjid, dimana disekelilingnya menggunakan air kobangan atau air sumur
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Contoh desain PD NERP dengan perilaku PD yang ditemukan dari PDI 	<p>Desain NERP dengan membuka pos gizi selama 10-12 hari dengan aktifitas :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Praktek memasak dan memberikan makanan yang bergizi yang ditemukan pada keluarga PD → Praktek cuci tangan dengan menggunakan sabun dan air yang mengalir → Praktek menggunakan air bersih → dan lain sebagainya
4.6. Komite Masyarakat	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peranan Komite Masyarakat ▪ Anggota dari Komite Masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> → Komite Masyarakat belum terbentuk dengan baik masih diperlukan penguatan komitmen.
4.7. Temuan/Rekomendasi	
	<p>Rekomendasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Perlu penyegaran pelatihan kader → Perlu dukungan mainan anak untuk menghindari kebosanan dari peserta Pos Gizi → Untuk penerapan Program PD di wilayah

		<p>pertanian harus menyesuaikan dengan ketersediaan waktu peserta (setelah musim tanam dan panen)</p> <p>→ Perlu dukungan kampanye kesehatan dalam bentuk poster atau leaflet untuk para peserta Pos Gizi</p>
4.8. Alat Bantu		
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Contoh alat bantu ▪ Catatan ▪ Laporan dan pengumpulan data 	<p>→ Form registrasi, Form pemantauan pola makan anak, Form monitoring kunjungan rumah, ATK (Flipchart, spidol, kertas warna-warni), mainan anak</p> <p>→ buku catatan perkembangan anak, buku kegiatan harian pos, buku catatan pesan kesehatan, buku catatan kelulusan, buku catatan perubahan perilaku, catatan pemantauan pola makan, buku catatan menu</p> <p>→ laporan perkembangan balita, laporan data kelulusan, laporan perubahan perilaku, laporan pemantauan pola makan</p>
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Contoh dari alat bantu (IEC), materi pelatihan 	<p>→ flipchart</p> <p>→ metaplan</p> <p>→ kertas warna-warni</p> <p>→ gambar-gambar menarik</p> <p>→ alat permainan</p> <p>→ papan tulis</p> <p>→ spidol warna-warni, crayon, pensil warna</p> <p>→ selotip kertas</p> <p>→ dsb</p>
. 5	<p>Rencana Masa Depan Geografi/Wilayah Sumber dana Pelatihan</p>	<p>→ Rencana ke depan PD adalah adanya Replikasi Program PD di kabupaten dan Kota Propinsi Banten</p> <p>→ Sumber dana dari Dinas Kesehatan (APBD)</p>
6.	<p>Evaluasi dari luar (universitas, USAIDS) Proses evaluasi, waktu evaluasi, tool, alat dan hasil evaluasi</p>	<p>Evaluasi dari luar belum dilakukan.</p>
	<p>Penyegaran Pelatihan Kader Berapa sering, isi dari pelatihan penyegaran, ...</p>	<p>Penyegaran pelatihan kader belum dilakukan. Sebaiknya Penyegaran dilakukan minimal 1 tahun 2 kali</p>